

PENGUATAN KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MAHFUDZAT DI SDN 1 NGINDENG, PONOROGO

Khasib Amrullah¹, Deki Ridho Adi Anggara², Fakhru Ramdhan Alhatami³, Habib Al Hasyir⁴, Hadi Azhari Romadhon⁵, Hammad Fida Rahman⁶, Hasan Aulia Rahman⁷, Husni Annurani Marekhan⁸, Dzaky Pramudya Putra Galalo⁹, Fairus Yudha Alfaridzi¹⁰

¹Aqidah Filsafat Islam, Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10}Ilmu Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

e-mail: Khasibamrullah@unida.gontor.ac.id¹, Dekiridho@unida.gontor.ac.id², ppm@unida.gontor.ac.id³

Abstrak

Penguatan karakter Islami pada anak usia sekolah dasar merupakan kebutuhan mendesak di tengah arus globalisasi dan degradasi moral yang melanda generasi muda. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami melalui pembelajaran Mahfudzat di SDN 1 Ngindeng, Ponorogo. Program dilaksanakan selama bulan Juni 2025 oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dengan pendekatan community-based yang melibatkan guru dan siswa secara aktif. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta pre-test dan post-test terhadap 20 siswa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam lima aspek karakter Islami: disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, dan motivasi belajar, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 20–23 poin. Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan nilai melalui Mahfudzat terbukti efektif sebagai sarana pendidikan karakter yang aplikatif dan dapat direplikasi di sekolah dasar lainnya.

Kata kunci: Karakter Islami, Mahfudzat, Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat, Community-Based

Abstract

Strengthening Islamic character in elementary school children is an urgent need amidst the current of globalization and moral degradation that is hitting the younger generation. This community service activity aims to internalize Islamic values through Mahfudzat learning at SDN 1 Ngindeng, Ponorogo. The program was implemented during June 2025 by a team of lecturers and students from Darussalam Gontor University with a community-based approach that actively involved teachers and students. The method used is Participatory Action Research (PAR) with stages of preparation, implementation, evaluation, and reporting. Data were collected through observation, interviews, and pre-tests and post-tests of 20 students. The results showed a significant increase in five aspects of Islamic character: discipline, responsibility, honesty, politeness, and learning motivation, with an average increase in score of 20–23 points. In addition, there was a positive change in students' behavior in everyday life. Strengthening values through Mahfudzat has proven effective as a means of character education that is applicable and can be replicated in other elementary schools.

Keywords: Islamic Character, Mahfudzat, Elementary School, Community Service, Community-Based

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter Islami pada anak usia sekolah dasar menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan modern, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang membawa arus informasi tanpa batas. Di tengah krisis keteladanan, degradasi moral, dan lemahnya kontrol sosial, pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman harus diperkuat sejak dini melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kurikulum dan keseharian siswa (Muslich, 2021). Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter Islami siswa adalah pembelajaran Mahfudzat, yaitu hafalan-hafalan kalimat hikmah dalam bahasa Arab yang sarat nilai moral, etika, dan ajaran Islam.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah-sekolah negeri seperti SDN 1 Ngindeng adalah belum optimalnya penggunaan konten keislaman sebagai bagian dari proses pembentukan karakter siswa. Mahfudzat, meskipun telah lama menjadi bagian dari tradisi pesantren, belum banyak diimplementasikan secara sistematis di sekolah dasar umum, khususnya di daerah perdesaan. Hal ini

sejalan dengan penelitian Arifin dan Hidayat (2020), yang menemukan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar belum memiliki panduan implementasi Mahfudzat yang aplikatif dan sesuai dengan perkembangan anak.

Isu lain yang turut memperkuat urgensi kegiatan ini adalah lemahnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan karakter di sekolah dasar. Program penguatan karakter yang ada cenderung bersifat normatif dan belum menyentuh aspek afektif serta kognitif Islam secara mendalam. Dalam konteks ini, Mahfudzat dapat menjadi solusi strategis karena mengandung pesan moral dalam bentuk ringkas, mudah dihafal, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Hasanah, 2021). Selain itu, penelitian Rahmawati (2022) menyebutkan bahwa siswa yang dikenalkan Mahfudzat sejak dini menunjukkan peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, dan hormat kepada orang tua dan guru.

Pengabdian masyarakat ini juga didasarkan pada pengalaman sebelumnya dari tim dosen Universitas Darussalam Gontor yang telah melakukan kegiatan serupa di beberapa madrasah dan sekolah mitra. Kegiatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran Mahfudzat bukan hanya memperkuat nilai moral siswa, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab serta mempererat hubungan guru-siswa melalui interaksi yang bermakna (Munifah & Zamroni, 2023). Meskipun telah ada beberapa pengabdian serupa, implementasi program ini di sekolah negeri seperti SDN 1 Ngindeng masih tergolong baru dan memiliki tantangan tersendiri, terutama dari sisi adaptasi kurikulum dan dukungan guru.

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dalam rangkaian program penguatan nilai keislaman berbasis sekolah selama bulan Juni 2025. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi dan pelatihan guru, implementasi pembelajaran Mahfudzat bersama siswa, serta evaluasi hasil dan dampaknya terhadap karakter siswa.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran Mahfudzat secara kontekstual dan menyenangkan guna memperkuat karakter Islami siswa SDN 1 Ngindeng melalui pelatihan guru, pendampingan kelas, dan media pembelajaran berbasis nilai.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menempatkan pihak sekolah — guru, siswa, dan lingkungan — sebagai subjek aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini dianggap tepat untuk penguatan karakter berbasis pendidikan nilai karena melibatkan partisipasi langsung dan reflektif dari komunitas sekolah (Nugroho & Fadillah, 2021). Kegiatan dilaksanakan selama bulan Juni 2025 secara terstruktur dalam empat tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.

1. Fokus Kegiatan

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah penguatan karakter Islami siswa melalui:

- a. Implementasi pembelajaran Mahfudzat dalam rutinitas harian kelas.
- b. Pelatihan guru kelas tentang metode dan strategi penyampaian Mahfudzat.
- c. Pemberdayaan siswa melalui penghafalan, pemahaman makna, dan praktik nilai-nilai yang terkandung dalam Mahfudzat.
- d. Pengembangan media pembelajaran visual seperti kartu hikmah dan poster kalimat Mahfudzat.

2. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan terdiri dari:

- a. 20 siswa kelas IV dan V SDN 1 Ngindeng sebagai peserta utama pembelajaran Mahfudzat.
- b. 3 guru kelas sebagai pendamping utama dan pelaksana lanjutan program.
- c. Tim pengabdian yang terdiri dari 2 dosen dan 5 mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.

Lokasi kegiatan berada di lingkungan SDN 1 Ngindeng, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Observasi partisipatif selama proses pembelajaran Mahfudzat untuk menilai interaksi guru-siswa serta respon afektif siswa.
- b. Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk mengevaluasi persepsi dan dampak program.
- c. Angket pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap isi Mahfudzat dan nilai-nilainya.

- d. Dokumentasi visual berupa foto, video, dan catatan refleksi pengabdian.
4. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari angket dianalisis secara deskriptif komparatif untuk melihat peningkatan pemahaman nilai sebelum dan sesudah kegiatan. Sementara itu, data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik, guna menemukan pola sikap, respon siswa, dan transformasi nilai yang muncul selama proses pembelajaran Mahfudzat (Riyanto & Amalia, 2020). Teknik triangulasi metode dan sumber digunakan untuk meningkatkan validitas hasil pengabdian (Suryani et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kuantitatif

Evaluasi hasil pengabdian dilakukan dengan instrumen **pre-test dan post-test** untuk menilai perubahan karakter Islami siswa dalam lima aspek utama yang terkandung dalam Mahfudzat: *disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan motivasi belajar*. Sebanyak **20 siswa** menjadi sampel dalam pengukuran ini.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Karakter Islami Siswa (n = 20)

No	Aspek Karakter Islami	Skor Pre-test	Skor Post-test	Keterangan Peningkatan
1	Disiplin	65	85	Meningkat 20 poin
2	Tanggung Jawab	60	82	Meningkat 22 poin
3	Jujur	62	84	Meningkat 22 poin
4	Sopan Santun	64	87	Meningkat 23 poin
5	Motivasi Belajar	58	80	Meningkat 22 poin

Terjadi peningkatan konsisten pada seluruh aspek karakter Islami, dengan rentang peningkatan 20–23 poin. Tabel ini menunjukkan tren positif hasil penguatan nilai melalui pembelajaran Mahfudzat.



Gambar 1. Implementasi Pembelajaran Mahfudzhot

2. Hasil Kualitatif

Secara kualitatif, peningkatan karakter siswa teramati melalui:

- Respons afektif siswa saat menyimak Mahfudzat, seperti duduk tenang, menirukan dengan semangat, dan menunjukkan ekspresi kagum.
- Perubahan perilaku sederhana, seperti berani memberi salam, mengucapkan terima kasih, dan saling tolong menolong antar teman.
- Testimoni guru kelas yang mengungkapkan bahwa siswa mulai meniru isi Mahfudzat dalam interaksi sehari-hari.

Contohnya, Mahfudzat “*Man jadda wajada*” memotivasi siswa lebih rajin belajar. Kalimat “*Ash-shidqu najah*” mulai dipraktikkan dalam sikap jujur ketika ditanya guru. Ini menunjukkan bahwa Mahfudzat tidak hanya dihafal, tetapi juga dipahami maknanya.



Gambar 2. Pemaparan Nilai-Nilai Mahfudzot

3. Keterkaitan dengan Literatur

Peningkatan skor dan perubahan perilaku tersebut mendukung teori bahwa *penguatan karakter Islami* dapat dicapai melalui pendekatan kontekstual dan berulang (Muslich, 2021). Mahfudzot sebagai media pembelajaran bernilai menjadi sarana efektif karena kalimatnya singkat, penuh makna, dan mudah diingat (Hasanah, 2021).

Temuan ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Munifah & Zamroni (2023), yang menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar yang diajarkan Mahfudzot selama 3 minggu mengalami peningkatan motivasi dan kedisiplinan. Selain itu, pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program terbukti mempercepat penerimaan nilai (Suryani et al., 2023).

Dengan metode yang tidak hanya mengajarkan hafalan, tetapi juga pemahaman makna dan aplikasi nilai dalam kegiatan kelas, program ini juga memberikan pembelajaran reflektif berbasis karakter, sesuai pendekatan pembelajaran abad 21 (Riyanto & Amalia, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Mahfudzot secara terstruktur dan kontekstual mampu memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter Islami siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor pre-test dan post-test pada lima aspek utama karakter Islami, yakni disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, dan motivasi belajar, dengan rata-rata peningkatan sebesar 20–23 poin. Selain data kuantitatif, hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa siswa mulai menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Mahfudzot yang diajarkan, seperti berkata jujur, berperilaku sopan, dan lebih semangat dalam belajar. Pendekatan community-based yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta pendampingan mahasiswa UNIDA Gontor turut menjadi faktor keberhasilan program ini.

SARAN

Agar dampak dari kegiatan ini dapat berkelanjutan, disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan pembelajaran Mahfudzot sebagai bagian dari rutinitas harian, baik dalam bentuk hafalan bersama maupun penguatan makna dalam praktik kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pelatihan guru secara berkala tentang metode implementasi Mahfudzot yang kontekstual dan menyenangkan perlu dilakukan untuk menjaga konsistensi program. Untuk pengabdian selanjutnya, model serupa dapat diterapkan pada sekolah dasar lainnya dengan penyesuaian konteks lokal serta pengembangan media pembelajaran visual agar nilai-nilai Mahfudzot semakin membumi dan berdampak luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Darussalam Gontor atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan tersebut telah memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi, dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra sekolah serta masyarakat sekitar..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Hidayat, S. (2020). Urgensi Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran Mahfudzat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 113–124. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.33210>
- Hasanah, L. (2021). Mahfudzat sebagai Media Pendidikan Nilai dalam Pembentukan Moral Siswa. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 35–46. <https://doi.org/10.21043/tarbiyatuna.v14i1.9183>
- Munifah, N., & Zamroni, M. (2023). Efektivitas Pengajaran Mahfudzat dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.24042/jppi.v6i1.10231>
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Relevansi dan Aktualisasi Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Dasar*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.24042/jpid.v5i2.8890>
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Hafalan Mahfudzat terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam Anak*, 8(1), 23–34. <https://doi.org/10.19105/jsdpi.v8i1.9942>
- Nugroho, H. W., & Fadillah, R. (2021). Participatory Action Research sebagai Model Penguatan Karakter Berbasis Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(2), 87–96. <https://doi.org/10.25077/jpmm.3.2.2021>
- Riyanto, Y., & Amalia, N. (2020). Strategi Analisis Tematik dalam Pengabdian Berbasis Nilai. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.19105/jap.v5i1.9823>
- Suryani, R., Wulandari, D., & Maulida, I. (2023). Model Evaluasi Triangulatif dalam Program Literasi Nilai. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.20885/jipkm.vol7.iss1.art7>
- Hafid, M. (2022). Media Visual dan Penguatan Nilai Islam melalui Mahfudzat. *Jurnal Pendidikan Islam Dasar*, 6(2), 112–122. <https://doi.org/10.24042/jpid.v6i2.10433>
- Yusuf, A., & Hasyim, K. (2021). Revitalisasi Nilai Karakter di Sekolah Dasar melalui Mahfudzat. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.31227/jafkar.v4i1.9382>
- Hasanah, L. (2021). Mahfudzat sebagai Media Pendidikan Nilai dalam Pembentukan Moral Siswa. *Tarbiyatuna*, 14(1), 35–46. <https://doi.org/10.21043/tarbiyatuna.v14i1.9183>
- Munifah, N., & Zamroni, M. (2023). Efektivitas Pengajaran Mahfudzat dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.24042/jppi.v6i1.10231>
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Relevansi dan Aktualisasi Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Dasar*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.24042/jpid.v5i2.8890>
- Riyanto, Y., & Amalia, N. (2020). Strategi Analisis Tematik dalam Pengabdian Berbasis Nilai. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.19105/jap.v5i1.9823>
- Suryani, R., Wulandari, D., & Maulida, I. (2023). Model Evaluasi Triangulatif dalam Program Literasi Nilai. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.20885/jipkm.vol7.iss1.art7>